

Incoming Project Update

Periode : 12 – 17 Februari 2024

CATEGORY INFRASTRUCTURE

1. Proyek Pembangunan Bendungan Keureuto di Aceh

Project Owner : Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)

Project Value : Rp 2,68 triliun IDR

Project Schedule : 2015 s/d 2024

Description :

Jelang masa akhir pemerintahan Presiden Jokowi hingga saat ini masih belum sepenuhnya beberapa proyek strategis nasional (PSN) yang dapat terselesaikan. Salah satunya pembangunan Bendungan terbesar atau yang dikenal dengan sebutan Bendungan Keureuto di Aceh.

Perihal terkait pengadaan lahan untuk pembangunan Bendungan Kreukuto yang ada di Kabupaten Aceh saat itu masih mengambil langkah pengamanan yang menjadi hambatan. Kementerian PUPR terus mempercepat pembangunan Bendungan yang terletak di Kecamatan Paya Bakong, Aceh Utara saat ini telah mencapai progress fisik sebesar 65,63 persen.

Fungsi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Aceh tersebut, pertama untuk menampung air dari sungai Krueng Keureuto dan kedua untuk mampu mengatasi banjir atau mengendalikannya. Selain itu, terkait sekitar 104 bidang lahan tanah negara dan kawasan hutan di Kabupaten Bener Meriah, saat ini juga pihak BWSS-I sedang menunggu pendampingan hukum (Legal Assistant) dari Kejaksaan Tinggi Aceh.

Bendungan yang berkapasitas tampung 215,94 juta meter per kubik yang dirancang untuk memiliki tampungan khusus banjir sekitar 30,39 juta meter kubik. Serta, sebesar 501,49 meter kubik per detik sehingga dapat mengurangi debit banjir sampai dengan periode ulang 50 tahun di kawasan Aceh Utara. Keureuto juga akan digunakan untuk menyediakan air irigasi yang dapat mengairi lahan seluas 9.430 hektar yang diantaranya. Diantaranya intensifikasi Daerah Irigasi (DI) Alue Ubay seluas 2.743 hektar dan ekstensifikasi DI Pasee Kanan Seluas 6.677 hektar.



Konsultasi Ijin Tender

HINDARI Resiko Kalah Tender..!

Dengan lengkapi IZIN DASAR & IZIN OPERASIONAL perusahaan, dan pastikan bidang KBLI Akta dan NIB perusahaan sesuai dengan pekerjaan yang akan dijalankan.

Sarah Maryatie
CEO Amarta Multi Sinergy

www.ijintender.co.id

Pembangunan bendungan yang dibangun sejak 2015 dengan biaya APBN sebesar Rp 2,68 triliun yang dilaksanakan secara bertahap melalui empat paket dalam konstruksi pengerjaan. Paket 1 dikerjakan oleh PT. Brantas Abipraya (Persero)-PT. Pelita Nusa Perkasa (KSO) dan Paket 2 oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Kemudian, Paket 3 dikerjakan juga oleh PT. Hutama Karya-Perapen untuk paket 3, dan terakhir dikerjakan oleh Abipraya – Indra – Nusa, KSO.

2. Proyek Pembangunan Jalan Tol Kediri-Tulungagung di Provinsi Jawa Timur

Project Owner : PT Gudang Garam Tbk

Project Value : Rp 10,256 triliun IDR

Project Schedule : 2024

Description :

PT Gudang Garam Tbk bakal mengerjakan proyek Jalan Tol Kediri-Tulungagung di Provinsi Jawa Timur. Sebab, Gudang Garam bersama PT Suryaduta Investama telah mendirikan anak perusahaan baru Bernama PT Surya Sapta Agung Tol (SSAT) yang berlokasi di Kediri sebagai Badan Usaha Jalan Tol (BUJT).

Jalan Tol Kediri-Tulungagung merupakan proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) atas prakarsa badan usaha. Proyek jalan tol ini memiliki estimasi nilai investasi mencapai Rp 10,256 triliun untuk 50 tahun masa konsesi. Dengan model kerja sama Bangun Guna Serah (BGS), I ingkup proyek jalan Tol Kediri-Tulungagung yakni melakukan pendanaan pembebasan tanah, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan untuk keseluruhan ruas jalan.

Jalan Tol Kediri-Tulungagung yang membentang sepanjang 44,51 kilometer direncanakan melewati Kabupaten Kediri, Kota Kediri, dan Kabupaten Tulungagung. Rencana trasenya meliputi dua segmen, yakni Segmen Kediri-Mojo, dan Segmen Mojo-Tulungagung. Jalan tol ini memiliki rencana kecepatan 100 km/jam; lebar lajur 3,6 meter; lebar bahu dalam 1,5 meter; lebar bahu luar 3,0 meter; lebar median 2,5 meter; jumlah lajur awal 2x2 lajur; jumlah lajur akhir 2x2 lajur; jumlah junction (JC) 1 buah; jumlah interchange (IC) 4 buah; dan jumlah crossing 287 buah.

TENDER INDONESIA

**LAWAN
PEMBATASAN
DENGAN TEROBOSAN**
www.Tender-Indonesia.com

**INFO UPDATE PROYEK
SEMUA SEKTOR**

Oil & Gas	Power Plant
Mining	Petrochemical
Heavy Industrial	Infrastructure
Telecommunication	Property

**DATA TERSTRUKTUR
NYAMAN JELAJAHNYA**

By Date
By Category
By Project Owner
By Qualification
By Location
By Contact & Summary



**LAYANAN LENGKAP
MENU SUPER**

Tender Info, Pemenang Tender,
Incoming Project Update,
Special Report

**KONSULTASI PEMASARAN
PRODUK DIBELI PROYEK**

Termasuk layanan IIMC (Indonesia
Industry Marketing Center)
by Tender Indonesia

**TERGABUNG KOMUNITAS
STAKEHOLDER PROYEK**

Terhubung para Enginner,
pelaku pengadaan, &
asosiasi bisnis.

**PT. TENDER INDONESIA
0812-8224-8240**

Jalan Tol Kediri-Tulungagung direncanakan sebagai bagian dari sistem Jalan Tol Trans-Jawa dan akan tersambung pada rencana ruas Jalan Tol Ngawi-Kertosono-Kediri. Rencana Jalan Tol Kediri-Tulungagung diharapkan dapat menunjang aksesibilitas yang dibutuhkan dari Jaringan Jalan Lintas Pantai Selatan sehingga kebutuhan perjalanan dari wilayah selatan Provinsi Jawa Timur dapat terlayani. Pembangunan Jalan Tol Kediri-Tulungagung diharapkan mendukung aksesibilitas antarwilayah yang dilalui sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan sektor ekonomi, pariwisata, dan perindustrian. Rencana pembangunan jalan tol ini termasuk dalam program percepatan pembangunan ekonomi Provinsi Jawa Timur serta mendukung Proyek Strategis Nasional Bandara Doho Kediri.

3. **Proyek Pembangunan Tahap I Sisi Laut Pelabuhan Anggrek**

Project Owner : PT Anggrek Gorontalo Internasional Terminal (AGIT)

Project Value : Rp 1,4 triliun IDR

Project Schedule : 2024 s/d 2026

Description :

PT Anggrek Gorontalo Internasional Terminal (AGIT) memulai pembangunan Tahap I sisi laut Pelabuhan Anggrek, Gorontalo. Proses konstruksi tahap 1 ini dilakukan pada sisi laut proyek menyusul sisi darat yang telah dikerjakan sebelumnya. Momentum ini juga sekaligus menandai transformasi menuju smart green port yang akan menjadi lokomotif pembangunan ekonomi di wilayah Gorontalo.

Pembangunan tahap 1 pada sisi laut ini direncanakan akan berlangsung selama tiga tahun, mulai dari tahun 2024 hingga 2026. Proyek ini bertujuan untuk melakukan konstruksi perpanjangan dermaga, pelebaran dermaga, perkuatan dermaga, instalasi Harbour Mobile Crane (HMC) dan Rubber Tyred Gantry (RTG) Crane, serta perkerasan Container Yard (CY). Dengan jadwal yang telah ditetapkan, AGIT berharap dapat menyelesaikan proyek ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan, memperkuat infrastruktur pelabuhan, dan meningkatkan kapasitas operasional untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Gorontalo.

Dengan nilai investasi sebesar Rp 1,4 triliun, Pelabuhan Internasional Anggrek diharapkan dapat membuka jalan bagi percepatan ekosistem industri di Gorontalo. Ini dimungkinkan melalui inovasi teknologi yang berkelanjutan dan penyediaan peluang lapangan kerja yang memprioritaskan warga Gorontalo sebagai arah dari pembangunan proyek ini.



www.TenderStore.id
Success Project Selling

Dengan mengadopsi konsep smart green port, pelabuhan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional sambil memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Ke depannya, Pelabuhan Internasional Anggrek yang mengusung konsep smart green port melibatkan pemanfaatan teknologi seperti sensor Internet of Things (IoT), otomatisasi, dan analitik data dalam operasi pelabuhan. Berbagai fitur teknologi ini meningkatkan efisiensi pengiriman, mendeteksi hambatan navigasi dengan cepat, mengurangi waktu putar kapal, dan memperbaiki penanganan kargo.

Dari segi lingkungan, kehadiran berbagai peralatan teknologi modern di Pelabuhan Internasional Anggrek tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan sekitarnya. Hiramasyah menuturkan, pemasangan peralatan seperti Harbour Mobile Crane (HMC) dan Rubber Tyred Gantry (RTG) yang menggunakan mesin hybrid serta penggunaan panel surya sebagai sumber energi di area dermaga merupakan langkah-langkah konkrit dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan.

4. Proyek Pembangunan Gedung Baru RS Siloam Surabaya

Project Owner : Grup RS Siloam

Project Value : - IDR

Project Schedule : 2024

Description :

Grup RS Siloam menambahkan, komitmennya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang prima, berorientasi pada pasien, dan mengedepankan keselamatan pasien. Penyelesaian pembangunan Gedung baru RS Siloam Surabaya merupakan bukti komitmen Grup RS Siloam dalam mendukung upaya Kementerian Kesehatan Indonesia dalam mewujudkan transformasi layanan kesehatan di Indonesia.

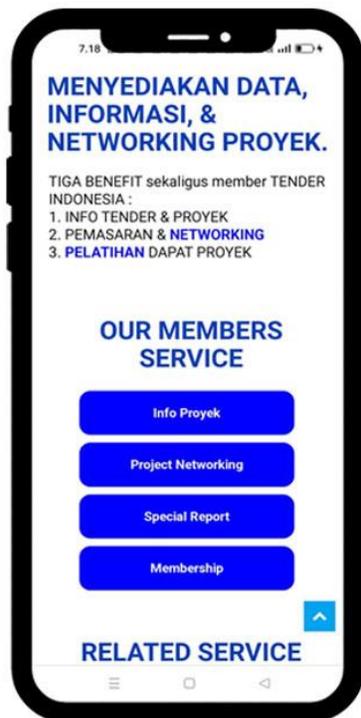
Layanan yang tersedia di Gedung baru RS Siloam Surabaya, seperti Coronary Artery Bypass Graft (CABG) dan Mitral Valve Replacement untuk bidang kardiologi serta departemen radioterapi khusus untuk pelayanan di bidang onkologi, turut mendukung program pemerintah dalam mengembangkan layanan jantung, otak, dan kanker di Indonesia.

Diperkirakan, gedung baru ini akan mulai beroperasi pada kuartal 4 tahun 2024. Pembangunannya bertujuan untuk melengkapi kebutuhan masyarakat akan akses layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau, sehingga dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Gedung baru ini juga akan memperkuat peran RS Siloam Surabaya sebagai pusat rujukan kesehatan untuk wilayah Jawa Timur hingga Indonesia Timur.

www.Tender-Indonesia.com

TENDER **INDONESIA**

Strategi Dapat Proyek 2024 Detail infonya & lengkap networkingnya



Hanya kami yang memberikan :

1. Info proyek untuk anda
2. Jejaring networking (Project Owner, Engineer, & Procurement)
3. Project Special Report (Opportunities Mapping, Collaboration, & Sub Contracting)

Membership mulai

Rp. 3.7 Jt/thn

(Hub Adi Wicaksono - 0812-8083-9828)

5. Proyek Pembangunan Bendungan Bulango Ulu

Project Owner : PT Brantas Abipraya (Persero)

Project Value : - IDR

Project Schedule : 2019 s/d 2024

Description :

PT Brantas Abipraya (Persero) menggeber pembangunan Bendungan Bulango Ulu agar rampung tahun ini. Pembangunan bendungan tersebut telah dimulai pada 2019. Pembangunan Bendungan Bulango Ulu berlokasi di Desa Tulo'a Kecamatan Bulango Utara, Desa Mongolingo, dan Desa Owata di Kecamatan Blango Ulu, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo.

Bendungan Bulango Ulu ini tentu nanti dapat memberikan banyak manfaat untuk masyarakat di Gorontalo, di antaranya sebagai penyuplai air irigasi lahan seluas 4.193 hektare dan mampu menyuplai air baku sebanyak 2,2 meter kubik per detiknya. Adapun kapasitas tampungnya mencapai 84,10 juta meter kubik sehingga diharapkan dapat memenuhi tiga Daerah Irigasi (DI).

Bendungan Bulango Ulu ini dibangun memakai tipe urugan batu dengan inti tegak dengan luas genangan hingga 614,72 hektare. Selain dapat menyuplai air irigasi, bendungan ini juga dapat bermanfaat sebagai pengendali banjir di wilayah hilir Sungai Bolango sebanyak 403,31 m3 per detik.

Diketahui juga bahwa bendungan ini nantinya dapat mereduksi banjir sebesar 85,38 persen. Sedangkan untuk sumber air yang ditampung sendiri dari DAS Bolango dengan luas 243,19 kilometer persegi.

Tak hanya itu, bendungan ini juga nantinya berpotensi sebagai pembangkit listrik tenaga air dengan kapasitas 4,96 Megawatt serta dapat bermanfaat sebagai penyuplai air baku yang bisa menghasilkan 2,2 meter kubik perdetik.

6. Proyek Pembangunan Sarana Air Minum di Berau Tahun 2024

Project Owner : Pemerintah

Project Value : Rp 66 miliar IDR

Project Schedule : 2024

Description :

Pemerintah daerah kabupaten Berau melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) telah menggelontorkan anggaran senilai Rp 66 miliar untuk pembangunan sarana dan prasarana (Sarpras) air minum tahun 2024 di Bumi Batiwakkal.

Rencananya, pembangunan sarpras air minum ini akan menyasar di 14 kampung. Sebanyak 14 kampung yang masuk dalam pembangunan tersebut di antaranya Long Ayan, Long Duhung, Long

Keluh, Pegat Batumbuk, Bukit Makmur Biatan, Punan Mahakam, Muara Lesan, Tembudan, Batu Putih, Merasa, Mapulu, Pegat Bukur, Merapun, dan Long Laai.

Saat ini, pihaknya tengah melakukan proses lelang menuju pembangunan sarpras air minum di kampung-kampung itu. Agar fasilitas air minum yang akan dibangun itu, ke depannya dapat dikelola dengan baik oleh pemerintah kampung dan masyarakat yang menerima manfaat pembangunan itu.

7. Proyek Pembangunan Pelabuhan Saprolite Ore

Project Owner : PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) Indonesia Growth Project (IGP)

Morowali

Project Value : - IDR

Project Schedule : 2024 s/d 2025

Description :

PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) Indonesia Growth Project (IGP) Morowali terus menggenjot pembangunan di fase konstruksi dengan telah memulai pemancangan pembangunan pelabuhan Saprolite Ore. Sebanyak 26 titik tiang pancang dipasang melengkapi pemancangan yang telah dimulai.

Pelabuhan ini berlokasi sejauh 236 meter dari bibir Pantai Desa Bahomotefe, Kecamatan Bungku Timur, Kabupaten Morowali. Total 303 tiang pancang dengan panjang 42 hingga 48 meter akan dipasang untuk pembangunan infrastruktur lepas pantai (offshore) dan daratan (onshore). Pelabuhan yang dibangun meliputi Ore Berth, Diesel Berth Platform, Mooring Dolphin dan Cat Walk, Approach Bridge in Deep Waters, dan Trestle. Konstruksi pelabuhan ini ditargetkan selesai pada Februari 2025.

About TENDER INDONESIA



Dukungan INFO PROYEK & KOLABORASI AKSESNYA

PLATFORM
www.TENDER-INDONESIA.com
Sejak tahun 2000 melayani Supplier, Kontraktor, Konsultan, Pabrik Peralatan & Material.

1. INFO PROYEK

- Selalu Update setiap saat
- Terstruktur hingga dapat diakses berdasarkan Kategori, tanggal, lokasi, besaran nilai proyek, kontak tender admin & pemilik proyek.
- Juga ada info pemenang tender
- Dan info proyek mendatang

2. PROJECT NETWORKING

- Tidak hanya Info, tapi lebih jauh sampai networking
- Mencakup Project Owner
- Procurement & Supply Chain
- Engineer Proyek

LAYANAN TERPADU



Project Sharing

BERBAGAI KEGIATAN

- Forum Group Discussion
- Project Visit
- Innovation Award kepada member
- Liputan Proyek TENDER TV

3. SPECIAL REPORT

- Ini E-Bulletin berisi rangkuman : Tender Updates & Statistik, Business Matching, Project Multi Sector, Proyek & Vendor.
- Update mingguan & siap didownload

MEMBERSHIP



Project Networking

MEMBERSHIP

- PREMIUM** Harga Rp. 3.751.800,- per tahun / USD 250 untuk perusahaan asing.
- GOLD** Harga Rp. 7.548.000,- per tahun / USD 450 untuk perusahaan asing.
- PLATINUM** Harga Rp. 11.988.000,- per tahun / USD 1.250 untuk perusahaan asing.

Innovation Award



8. Proyek Pembangunan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) Sektor Telekomunikasi

Project Owner : Pemerintah

Project Value : Rp 169 miliar IDR

Project Schedule : 2024

Description :

Guna mewujudkan Medan Rapi Tanpa Kabel (Merata) dan mendukung program Medan Smart City, Wali Kota Medan, melakukan Groundbreaking Pembangunan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) Sektor Telekomunikasi. Pembangunan SJUT ini tidak menggunakan APBD melainkan Non APBD yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga.

Untuk mewujudkan Smart City, tidak bisa terlepas dari kemajuan teknologi dan digitalisasi yang harus dikerjakan secara komprehensif. Dapat dilihat bahwa saat ini dunia digitalisasi sudah banyak merambah ke segala lini seperti dunia pendidikan yang saat ini digitalisasi sudah menjadi hal yang biasa.

Agar dapat memastikan perkembangan teknologi khususnya telekomunikasi di Kota Medan berjalan dengan baik, Pemko Medan memberikan fasilitas dengan membangun SJUT bekerja sama dengan pihak swasta. Artinya pembangunan SJUT ini non APBD yang sistemnya investasi yang memanfaatkan aset milik Pemko Medan berupa jalan yang akan dijadikan tempat jalur kabel didalamnya. Dari 3.000 ruas jalan yang ada di kota Medan, baru beberapa ruas jalan yang akan masuk dalam proyek SJUT.

Di tahun 2024 ini pembangunan SJUT dilakukan oleh pihak ketiga KSO PT Inter Medialink Solusi dan PT Grefal Era Mas. Diperkirakan Investasi dalam proyek ini senilai Rp 169 miliar lebih. Topan menambahkan dalam pembangunan SJUT ini ruas jalan yang akan dibangun sebanyak 36 ruas jalan dengan total panjang 71, 265 meter. Ruas jalan tersebut dibagi menjadi 6 zona dimana mulai jalan Diponegoro, jalan Kapten Muslim dan jalan Jamin Ginting.

9. Proyek Pembangunan Jembatan Sepanjang 6,1 Km di Riau Tahap Perencanaan DED

Project Owner : Pemerintah

Project Value : - IDR

Project Schedule : 2024

Description :

Rencana pembangunan jembatan yang menghubungkan Pulau Bengkalis ke Sungai Pakning Bukit Batu (Pulau Sumatera), Provinsi Riau terus digesa. Pembangunan infrastruktur tersebut digadag-gadang akan menjadi jembatan terpanjang di Indonesia, membentang sepanjang 6,1 kilometer

(Km). Pembangunan jembatan tersebut penting dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarpulau di wilayah Riau.

Pembangunan infrastruktur tersebut akan memberikan dampak positif dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, memperluas akses transportasi. Selain itu, untuk memperkokoh integrasi antarpulau Bengkalis dengan Pulau Sumatera.

10. Proyek Pembangunan GOR di Desa Payak Kumang

Project Owner : Pemerintah

Project Value : Rp 5 miliar IDR

Project Schedule : 2024

Description :

Sekretaris Daerah Kabupaten Ketapang, mengatakan pembangunan Gedung Olahraga (GOR) akan segera dimulai. Saat ini, pemerintah sedang mempersiapkan proses lelang. Rencana pembangunan GOR di tahun 2024, akan segera dimulai. GOR ini akan dibangun di Desa Payak Kumang, tepatnya di Terminal Payak Kumang.

Pemilihan lokasi di eks terminal ini dianggap strategis, karena memiliki lahan yang cukup luas. Selain untuk bangunan itu sendiri, lahan yang luas juga diperlukan untuk parkir kendaraan. Pembangunan GOR ini akan segera memasuki tahap lelang. Pemerintah Kabupaten Ketapang menganggarkan Rp 5 miliar untuk tahap awal pembangunan GOR.

Nantinya, GOR tersebut direncanakan akan bisa menampung hingga 3.000 penonton. Tidak hanya untuk satu cabang olahraga saja, GOR tersebut akan didesain agar bisa digunakan untuk beberapa cabang olahraga. Di antaranya futsal, voli, bulu tangkis dan beberapa cabang olahraga lainnya.

11. Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek (Japek) II

Project Owner : Pemerintah

Project Value : - IDR

Project Schedule : 2024

Description :

Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek (Japek) II Selatan sepanjang 64,05 km masih terus dikebut. Nantinya setelah beroperasi, akan menghubungkan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta di Jati Asih, Bekasi dengan Jalan Tol Purbaleunyi di Sadang, Purwakarta.



TENDERAcademy
Widen Business Horizon

www.TenderAcademy.id

Pembangunan Jalan Tol Japek II Selatan terbagi menjadi tiga paket. Untuk Paket 1 yang menghubungkan Jatiasih-Setu sepanjang 9,30 km, ditargetkan selesai konstruksinya setelah tahun 2024. Kemudian Paket 2A Setu-Sukaragam sepanjang 10,50 km, kini progresnya baru 5,7 persen dan ditargetkan selesai konstruksi setelah tahun 2024. Selanjutnya Paket 2B yang menghubungkan Sukaragam-Sukabungah sepanjang 13 km, saat ini progresnya 7,9 persen dan ditargetkan selesai konstruksi juga setelah tahun 2024.

Kemudian pada Paket 3 menghubungkan Sukabungah-Kutanegara sepanjang 22,75 km telah mencapai progres 81 persen, dan Kutanegara-Sadang 8,50 km dengan progres 95,5 persen. Kedua ruas pada Paket 3 tersebut ditargetkan akan selesai konstruksinya pada tahun 2024. Secara keseluruhan, Jalan Tol Japek II Selatan yang dapat memangkas waktu tempuh perjalanan dari Jakarta menuju Purwakarta ini akan memiliki 7 gerbang tol (GT), yaitu GT Jati Asih, GT Bantar Gebang, GT Setu, GT Sukaragam, GT Taman Mekar, GT Kutanegara, dan GT Sadang.

12. Proyek Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah IKN di Lahan Seluas 22,16 Hektare

Project Owner : PT Brantas Abipraya (Persero)

Project Value : - IDR

Project Schedule : 2024

Description :

PT Brantas Abipraya (Persero) akan segera membangun Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Ibu Kota Nusantara (IKN) di atas lahan seluas 22,16 hektare (ha). Lebih spesifik, pembangunan TPST 1 Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN, ini akan berada di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur dan ditargetkan tuntas Desember 2024.

TPST 1 akan dibangun pada satu hamparan lokasi yang sama dengan instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik 1 KIPP IKN yaitu terletak di lahan seluas 22,15 ha. TPST 1 ini berpotensi dapat mengolah sampah sebesar 74 ton per hari dan lumpur sebanyak 15 ton per hari. Dengan luas lahan TPST 1,3 ha, sistem pengelolaan sampah di KIPP IKN ini memerlukan konsep untuk dapat menopang berjalannya perencanaan kota yang baik, yang didesain terintegrasi dengan komponen penunjang lainnya.

Nantinya, dengan adanya TPST 1 ini dapat menghasilkan pengolahan sampah berupa energi, tidak menghasilkan emisi di atas standar yang ditentukan, sebesar 60% sampah yang ditimbulkan harus di daur ulang, sistem pengelolaan sampah terkoneksi dengan internet yang dapat diakses oleh penduduk, serta residu dari pengelolaan minimum. Tak hanya itu, adanya TPST 1 ini nantinya tidak menghasilkan emisi di atas standar yang ditentukan (net zero emission) dan memiliki residu dari pengolahan minimum.

Lokasi yang berada dekat dari KIPP yang hanya berjarak 3 km maka perlu dilakukan penanganan terkait emisi, kebisingan dan bau serta potensi dampak lingkungan lainnya. Adapun lingkup pekerjaan Brantas Abipraya pada pembangunan TPST 1 IKN ini meliputi Bangunan Pengolahan 1, Bangunan Pengolahan 2, Menara dan Lansekap.

CATEGORY PROPERTY

1. Proyek Pembangunan Hotel di Rest Area Km 260B

Project Owner : PT Puri Sentul Permai Tbk (KDTN)

Project Value : - IDR

Project Schedule : 2024

Description :

PT Puri Sentul Permai Tbk (KDTN) melakukan groundbreaking pembangunan Hotel Rest Area yang berlokasi di Rest Area Heritage Km 260B pada 5 Februari 2024. Pembangunan ini merupakan kerjasama antara PT Puri Sentul Permai Tbk dan PT PP Sinergi Banjaratma, selaku pengelola Rest Area Heritage Km 260B, yang dirancang dengan konsep berbagi pendapatan (sharing revenue). Dalam proyek ini, PT Puri Sentul Permai Tbk tetap menjalin kerjasama dengan Swiss-Belhotel International untuk mengelola Hotel di Rest Area Heritage Km 260B ini.

Perseroan sangat optimis dengan terjalannya kerjasama pembangunan Hotel Swiss-Belexpress di Rest Area Heritage Km 260B. Dikarenakan, Rest Area Heritage Km 260B merupakan Rest Area terluas dengan UMKM terbanyak di seluruh Indonesia. Menurutnya, Swiss-Belexpress Rest Area Heritage Km 260B menjadi properti Hotel kelima milik PT Puri Sentul Permai Tbk, dengan rencana mulai beroperasi pada kuartal IV-2024.

Hotel Swiss-Belexpress Rest Area Heritage Km 260B akan dibangun di lahan seluas 2500 meter persegi di dalam dinding heritage milik rest area. Nantinya bangunan hotel akan memiliki tiga lantai dengan total 25 kamar dan dilengkapi fasilitas Business Lounge dan juga kolam renang. Keberadaan Hotel Swiss-Belexpress Rest Area Heritage Km 260B ini diharapkan dapat menjadi pendorong peningkatan pendapatan Perseroan, sekaligus mendukung perkembangan ekonomi lokal melalui kontribusi pajak daerah dan pelibatan tenaga kerja dari warga sekitar rest area.



CATEGORY MANUFACTURE

1. **Belanja Modal Eagle High Plantations (BWPT) Tahun 2024**

Project Owner : PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)

Project Value : Rp 300 miliar IDR

Project Schedule : 2024

Description :

Emiten perkebunan, PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) menyiapkan alokasi belanja modal atau capital expenditure (Capex) sebesar Rp 300 miliar di tahun 2024. Dana capex tahun ini akan difokuskan untuk pembangunan mill extension di Kalimantan Timur, Kernel Crushing Plant (KCP) di salah satu pabrik BWPT di Kalimantan Tengah, serta pembangkit listrik tenaga Biogas (PLTBg) yang juga berada di Kalimantan Tengah.

Selain itu, dana capex yang sebesar Rp 300 miliar juga digunakan sebagai modal untuk new planting pada existing HGU, perbaikan infrastruktur serta peremajaan alat berat. BWPT juga memiliki rencana membangun pabrik kelapa sawit (PKS) baru hingga tiga tahun ke depan.

Pada 8 Agustus 2023, BWPT telah melakukan groundbreaking PKS berkapasitas 30 ton per jam di Perkebunan Kalimantan Timur. Pabrik kelapa sawit di Kalimantan Timur tersebut akan dipercepat pembangunannya dan ditargetkan dapat mulai beroperasi pada kuartal I-2025 mendatang.

CATEGORY ELECTRICITY & POWER PLANT

1. **Proyek Pembangunan PLTS 50 MW Tahap I di Ibu Kota Nusantara**

Project Owner : PT PLN Nusantara Renewable

Project Value : US\$ 64 juta IDR

Project Schedule : 2023 s/d 2024

Description :

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Ibu Kota Nusantara (IKN) tahap I dipastikan telah siap beroperasi 29 Februari 2024. PLTS IKN tahap I tersebut berkapasitas 10 megawatt (MW), dari total total keseluruhan kapasitas PLTS yang nantinya mencapai 50 MW.

Berdasarkan pantauan, semua bagian dari platform PLTS telah terpasang dan siap digunakan. Mulai dari panel surya, inverter, ke trafo, hingga powerhouse control building sudah rampung dibangun. PLTS tersebut juga dilengkapi gardu induk berkapasitas 50 MW beserta kabel transmisinya. PLTS IKN nantinya ditargetkan berkapasitas 50 MW untuk dapat memasok listrik Ibu

Kota Nusantara (IKN) pada 2024. Proyek PLTS ditempatkan di lahan seluas 80 hektare (ha). Lahan tersebut merupakan lahan milik Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN).

PLTS mampu menyalurkan listrik ke gardu induk sebesar 50 MW apabila telah beroperasi secara penuh. Dari PLTS, listrik kemudian tersalurkan ke gardu induk GIS IV yang ada di IKN. Selain itu, PLTS juga dibangun agar mampu memasok seluruh kebutuhan total listrik total di IKN, bahkan melebihi pasokan yang dibutuhkan.

Hamparan 21 ribu unit panel surya membentang luas di lokasi yang tak jauh dari Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Beberapa komponen PLTS masih berasal dari luar negeri, khususnya dari Tiongkok. Dari kejauhan, pemandangan bentangan PLTS tampak megah, namun ketika dilihat secara dekat, kompleksitas teknisnya tercermin dalam jalinan kabel-kabel yang tertata rapi menghubungkan satu unit panel ke panel lainnya.

Proyek senilai US\$ 64 juta itu merupakan hasil kolaborasi antara PT PLN Nusantara Renewables dengan Sembcorp Utilities PTe. Ltd., sebuah perusahaan energi asal Singapura. Penyiapan lahan proyek PLTS IKN sudah dimulai sejak April 2023, sedangkan pembangunan awal dimulai dari Agustus 2023. Sebenarnya proyek fase pertama untuk 10 MW saat ini sudah siap dioperasikan, namun demi kelancaran pengoperasian, maka diperlukan pengecekan ulang.

TENDER INDONESIA
www.Tender-Indonesia.com

WEEKLY UPDATE
PROJECT & NETWORKING

Nurul Andini Karina
Project Info Analyst

IG LIVE
: TenderIndonesia.Official
EVERY TUESDAY
16.00 - 16.30 WIB

Adi Wicaksono
Manager Komunikasi

: Tender Indonesia : TenderIndonesia.Official : TenderIndonesia.Official : Tender TV

Lebih Jelas **PELUANG PROYEK**
melalui **OUTLOOK SERIES**
By **www.Tender-Indonesia.com**

